



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013
TIDAK DIAUDIT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Takeshi Hibi
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Apt. Plaza Senayan Tower C Level 25 Unit C253 Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Presiden Direktur / CEO
2. Nama : Monalisa Octavia
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Kav DKI Blk 98/26 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2014

Presiden Direktur / CEO

Direktur



The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is for Takeshi Hibi, and the signature on the right is for Monalisa Octavia. Between the signatures is a 6000 Rupiah tax stamp (Meterai Tempel) with the number 010C9ACF364363667 and the DJP logo.

Takeshi Hibi

Monalisa Octavia

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

	30 Juni 2014	Catatan	31 Desember 2013
	Rp		Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	80.433.939.268	5	73.824.541.258
Investasi	5.674.962.714	6	5.366.087.034
Piutang usaha		7	
Pihak berelasi	337.741.478.932	28	282.342.000.723
Pihak ketiga	16.626.900.606		6.828.459.530
Piutang lain-lain	1.154.360.608	8	1.096.723.398
Persediaan - bersih	294.767.895.694	9	330.318.448.755
Uang muka	3.046.961.500		2.023.545.478
Biaya dibayar dimuka	13.228.208.169	10	6.458.847.648
Pajak dibayar dimuka	20.056.777.560	11	18.246.626.954
	<u>772.731.485.051</u>		<u>726.505.280.778</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	1.826.584.929	8	1.333.430.112
Biaya dibayar dimuka	912.748.730	10	1.785.235.696
Aset pajak tangguhan - bersih	25.327.475.802	24	29.870.125.754
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 574.885.747.512 pada 30 Juni 2014 dan Rp 542.489.016.162 pada 31 Desember 2013			
	818.014.835.411	12	684.459.614.584
Klaim pengembalian pajak	10.371.928.589	11	10.371.928.589
Perangkat lunak komputer	5.106.133.418		6.452.820.057
Uang jaminan	5.882.602.608	13	5.174.025.182
	<u>867.442.309.487</u>		<u>739.447.179.974</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>867.442.309.487</u>		<u>739.447.179.974</u>
JUMLAH ASET	<u><u>1.640.173.794.538</u></u>		<u><u>1.465.952.460.752</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

	30 Juni 2014 Rp	Catatan	31 Desember 2013 Rp
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	120.694.600.000	14	-
Utang usaha			
Pihak berelasi	13.240.070.445	15	19.278.018.823
Pihak ketiga	92.668.761.070		73.145.355.265
Utang lain-lain pada pihak ketiga	9.231.668.440		8.904.419.614
Utang pajak	13.795.627.547	16	26.565.921.864
Biaya yang masih harus dibayar		17	
Pihak berelasi	15.029.927.925		15.432.980.334
Pihak ketiga	90.022.868.234	28	57.554.790.098
Jaminan pelanggan	2.395.068.714		2.439.092.034
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>357.078.592.375</u>		<u>203.320.578.032</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	<u>79.727.839.542</u>	18	<u>79.641.192.763</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 804.266.668 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	100.533.333.500	19	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	20	188.531.610.794
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	2.372.858.500	6	2.019.959.500
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	26	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>891.822.893.127</u>		<u>871.799.119.463</u>
Jumlah Ekuitas	<u>1.203.367.362.621</u>		<u>1.182.990.689.957</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1.640.173.794.538</u></u>		<u><u>1.465.952.460.752</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2014 DAN 2013

	2014 Rp	Catatan	2013 Rp
PENJUALAN BERSIH	1.177.648.478.655	21,28	989.167.117.680
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>731.939.546.803</u>	22,28	<u>646.430.236.417</u>
LABA BRUTO	<u>445.708.931.852</u>		<u>342.736.881.263</u>
BEBAN USAHA		23	
Penjualan	194.716.589.744		136.940.072.168
Umum dan administrasi	<u>118.398.131.985</u>		<u>102.628.823.937</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>313.114.721.729</u>		<u>239.568.896.105</u>
LABA USAHA	<u>132.594.210.123</u>		<u>103.167.985.158</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	1.308.040.293	5,6	2.873.249.711
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(8.890.141)	12	241.818.181
Kerugian penurunan nilai persediaan	(11.675.861.790)	9	(7.283.947.667)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.530.181.936)		(1.226.712.996)
Lain-lain - bersih	<u>6.888.956.857</u>		<u>8.028.221.743</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(5.017.936.717)</u>		<u>2.632.628.972</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>127.576.273.406</u>		<u>105.800.614.130</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		24	
Pajak kini	(28.615.183.000)		(24.198.197.750)
Pajak tangguhan	<u>(4.542.649.952)</u>		<u>(3.532.017.091)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(33.157.832.952)</u>		<u>(27.730.214.841)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	94.418.440.454		78.070.399.289
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	<u>352.899.000</u>	6	<u>993.312.500</u>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>94.771.339.454</u>		<u>79.063.711.789</u>
LABA PER SAHAM DASAR	470	25	388

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2013		100.533.333.500	188.531.610.794	1.604.644.500	20.106.666.700	786.045.320.420	1.096.821.575.914
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	78.070.399.289	78.070.399.289
Pendapatan komprehensif lainnya							
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	6	-	-	993.312.500	-	-	993.312.500
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	993.312.500	-	78.070.399.289	79.063.711.789
Dividen kas	27	-	-	-	-	(74.394.666.790)	(74.394.666.790)
Saldo per 30 Juni 2013		100.533.333.500	188.531.610.794	2.597.957.000	20.106.666.700	789.721.052.919	1.101.490.620.913
Saldo per 1 Januari 2014		100.533.333.500	188.531.610.794	2.019.959.500	20.106.666.700	871.799.119.463	1.182.990.689.957
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	94.418.440.454	94.418.440.454
Pendapatan komprehensif lainnya							
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	6	-	-	352.899.000	-	-	352.899.000
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	352.899.000	-	94.418.440.454	94.771.339.454
Dividen kas	27	-	-	-	-	(74.394.666.790)	(74.394.666.790)
Saldo per 30 Juni 2014		100.533.333.500	188.531.610.794	2.372.858.500	20.106.666.700	891.822.893.127	1.203.367.362.621

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2014 DAN 2013

	2014 Rp	Catatan	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.192.665.339.771		1.020.149.999.586
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	1.308.040.293	5,6	2.873.249.711
Pemasok	(557.672.150.991)		(467.687.706.724)
Karyawan	(147.233.902.201)		(131.378.290.001)
Royalti	(50.380.836.267)	22	(42.851.255.184)
Beban penjualan	(198.588.883.244)	23	(127.876.659.330)
Pajak penghasilan	(35.475.317.031)	24	(36.341.922.451)
Beban umum dan lainnya	(73.131.450.327)	23	(61.305.822.609)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>131.490.840.003</u>		<u>155.581.592.998</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	-	6	70.000.000.000
Hasil penjualan aset tetap	1.100.000	12	241.818.181
Perolehan aset tetap	(170.210.741.062)	12	(144.677.162.660)
Perolehan perangkat lunak komputer	(217.375.300)		-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(170.427.016.362)</u>		<u>(74.435.344.479)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	120.694.600.000		-
Pembayaran dividen	(74.335.915.433)	27	(74.355.229.433)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>46.358.684.567</u>		<u>(74.355.229.433)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.422.508.208		6.791.019.086
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	73.824.541.258		134.940.399.040
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(813.110.198)		(1.170.196.912)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>80.433.939.268</u></u>		<u><u>140.561.221.214</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah mengenai tempat kedudukan Perseroan, dimana pemindahan tempat kedudukan Kantor Pusat dan Pabrik yang semula di Sunter direncanakan mulai pada bulan Januari 2015 ke Kawasan Industri MM2100, Cibitung Jawa Barat, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 24 April 2014 dari P. Sutrisno A. Tambubolon S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-02144.40.20.2014 tanggal 30 April 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, India, Singapura, Taiwan, Korea dan Hongkong.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Presiden Komisaris	Tatsuya Arichi	Masayoshi Momota
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie Sastra Widjaya	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Djasman	Humala Panggabean Djasman
Presiden Direktur/CEO	Takeshi Hibi	Takeshi Hibi
Wakil Presiden Direktur		Sastra Widjaya
Direktur Managing Senior	Muhammad Makmun Arsyad Hiroaki Yagi	Hiroaki Yagi
Direktur Senior	Herman Saleh Norikazu Furubayashi Shinya Nagai	Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Koichi Watanabe
Direktur	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yasumasa Yoshida Effendi Tandi Liandhajani Monalisa Octavia Masahiro Ozaki	Tugiyono Joko Santoso Wigianto Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yoshihiro Tsuchitani Yasumasa Yoshida

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ketua	Djasman	Humala Panggabean
Anggota	Chairul Marom Heri Martono	Djasman Chairul Marom Heri Martono

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 4.954 dan 4.501 karyawan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini mempersempit ruang lingkup untuk transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, dan mengubah akuntansi untuk selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan aset neto yang diperoleh (yaitu disajikan secara permanen dalam ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi). Karena Perusahaan tidak mempunyai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, penerapan awal dari standar revisi ini tidak mempunyai dampak yang material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak terhadap pengungkapan dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lainnya dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melibutkannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan disusutkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Perusahaan menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas

perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 13.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan oleh karena itu, umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang tercatat di masa mendatang tersebut. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	140,080,150	107,548,450
Yen	15,595,562	7,783,310
Dollar Amerika Serikat	18,324,539	45,806,262
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Mizuho Indonesia	23,328,232,382	932,311,423
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	13,255,676,889	616,054,177
Bank Resona Perdania	11,791,937,413	785,933,947
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,693,436,211	520,189,557
Bank Central Asia	2,245,770,485	1,717,134,095
Bank Rakyat Indonesia	99,975,575	-
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2,196,301,550	7,064,758,988
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26,236,934	25,833,850
Bank Mizuho Indonesia	7,733,863	7,642,397
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	22,640,139,809	8,607,257,353
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	893,559,220	303,772,064
Bank Mizuho Indonesia	57,478,848	58,562,172
Bank Resona Perdania	23,459,838	23,953,213
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Mizuho Indonesia	-	25,000,000,000
Bank Resona Perdania	-	18,000,000,000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	10,000,000,000
Jumlah	<u>80,433,939,268</u>	<u>73,824,541,258</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	-	6,50% - 6,80%

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

6. INVESTASI

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>2,395,068,714</u>	<u>2,439,092,034</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
pada biaya perolehan		
Saldo awal	907,035,500	861,810,500
Penambahan	<u>-</u>	<u>45,225,000</u>
Saldo akhir	907,035,500	907,035,500
Laba yang belum direalisasi atas		
perubahan nilai wajar efek	<u>2,372,858,500</u>	<u>2,019,959,500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>3,279,894,000</u>	<u>2,926,995,000</u>
Jumlah	<u><u>5,674,962,714</u></u>	<u><u>5,366,087,034</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0,55%	0,55%

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	2,019,959,500	1,604,644,500
Perubahan nilai wajar efek	<u>352,899,000</u>	<u>415,315,000</u>
Saldo akhir	<u><u>2,372,858,500</u></u>	<u><u>2,019,959,500</u></u>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Indonesia.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

7. PIUTANG USAHA

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Asia Paramita Indah	305,696,682,583	268,676,807,434
Mandom Corporation, Jepang	12,398,014,520	8,339,716,680
Mandom Philippines Corporation	7,812,268,275	166,160,448
Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.	5,468,728,022	2,598,921,637
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	4,035,545,599	-
Mandom Korea Corporation	1,865,753,094	2,560,394,524
Sunwa Marketing Co., Ltd	292,133,239	-
	172,353,600	-
Sub-jumlah	<u>337,741,478,932</u>	<u>282,342,000,723</u>
Pihak ketiga		
Ace Distribution FZE (ACE)	11,261,206,483	-
Cosway (M) Sdn Bhd	4,775,161,816	6,516,697,706
PT Harmoni Mitra Jaya	590,532,307	311,761,824
Sub-jumlah	<u>16,626,900,606</u>	<u>6,828,459,530</u>
Jumlah	<u>354,368,379,538</u>	<u>289,170,460,253</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	352,828,859,732	289,170,460,253
Jatuh tempo 1-30 hari	1,539,519,806	-
Jumlah	<u>354,368,379,538</u>	<u>289,170,460,253</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	306,287,214,890	268,988,569,258
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	35,391,016,889	11,842,174,315
Yen	12,690,147,759	8,339,716,680
Jumlah	<u>354,368,379,538</u>	<u>289,170,460,253</u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan karena tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 2014 dan 2013 adalah 30 sampai 90 hari.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan	2,962,585,537	2,358,994,620
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>1,826,584,929</u>	<u>1,333,430,112</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	1,136,000,608	1,025,564,508
Lain-lain	<u>18,360,000</u>	<u>71,158,890</u>
Jumlah	<u>1,154,360,608</u>	<u>1,096,723,398</u>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

9. PERSEDIAAN

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	145,847,355,182	169,948,939,458
Barang dalam proses	27,174,431,962	26,740,383,680
Bahan baku	66,279,612,290	70,320,139,923
Bahan pengemas	40,543,962,193	37,158,468,435
Barang promosi dan lainnya	1,746,835,347	1,220,222,316
Barang dalam perjalanan	<u>19,436,653,570</u>	<u>26,531,628,965</u>
Jumlah	301,028,850,544	331,919,782,777
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,260,954,850)</u>	<u>(1,601,334,022)</u>
Bersih	<u><u>294,767,895,694</u></u>	<u><u>330,318,448,755</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1,601,334,022	9,131,296,051
Penambahan	11,675,861,790	20,569,967,564
Penghapusan	<u>(7,016,240,962)</u>	<u>(28,099,929,593)</u>
Saldo akhir	<u><u>6,260,954,850</u></u>	<u><u>1,601,334,022</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30/06/2014	31/12/2013
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	5,672,390,305	4,387,816,232
Sewa rumah	5,207,969,389	3,472,961,718
Asuransi	1,977,248,665	-
Lain-lain	1,283,348,540	383,305,394
Jumlah	14,140,956,899	8,244,083,344
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka		
jangka panjang:		
Iklan dan promosi	912,748,730	1,457,594,742
Sewa rumah	0	327,640,954
Jumlah	912,748,730	1,785,235,696
Bagian jangka pendek:		
Sewa rumah	5,207,969,389	3,145,320,764
Iklan dan promosi	4,759,641,575	2,930,221,490
Asuransi	1,977,248,665.00	-
Lain-lain	1,283,348,540	383,305,394
Jumlah bagian lancar dari		
biaya dibayar dimuka	13,228,208,169	6,458,847,648

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2014, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan.

Klaim pengembalian pajak

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas sehubungan dengan Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan Desember 2013, saldo lebih bayar Perusahaan dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	-	-	86.909.517.401
Bangunan dan pengembangan	193.877.597.736	-	-	64.000.000	193.941.597.736
Mesin dan peralatan	611.339.425.990	301.016.730	4.235.427.635	51.178.971.590	658.583.986.675
Perabotan dan perlengkapan	10.219.129.876	79.559.000	23.361.250	62.546.400	10.337.874.026
Kendaraan bermotor	41.021.366.143	626.345.456	-	2.078.600.000	43.726.311.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	244.064.223.200	132.232.810.229	-	(64.000.000)	376.233.033.429
Mesin dan peralatan	39.363.979.998	34.763.796.719	-	(51.178.971.590)	22.948.805.127
Perabotan dan perlengkapan	153.390.402	128.612.928	-	(62.546.400)	219.456.930
Kendaraan bermotor	-	2.078.600.000	-	(2.078.600.000)	-
Jumlah	1.226.948.630.746	170.210.741.062	4.258.788.885	-	1.392.900.582.923
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	95.102.959.071	4.808.003.738	-	-	99.910.962.809
Mesin dan peralatan	402.407.631.970	30.077.932.612	4.225.437.494	-	428.260.127.088
Perabotan dan perlengkapan	8.578.176.253	361.218.156	23.361.250	-	8.916.033.159
Kendaraan bermotor	36.400.248.868	1.398.375.588	-	-	37.798.624.456
Jumlah	542.489.016.162	36.645.530.094	4.248.798.744	-	574.885.747.512
Nilai Tercatat	684.459.614.584				818.014.835.411
	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	-	-	86.909.517.401
Bangunan dan pengembangan	193.696.784.805	310.500.000	817.393.569	687.706.500	193.877.597.736
Mesin dan peralatan	574.321.325.806	766.575.540	12.376.968.807	48.628.493.451	611.339.425.990
Perabotan dan perlengkapan	9.528.221.759	480.280.042	15.152.200	225.780.275	10.219.129.876
Kendaraan bermotor	41.754.889.713	-	733.523.570	-	41.021.366.143
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	18.902.000	244.733.027.700	-	(687.706.500)	244.064.223.200
Mesin dan peralatan	17.586.759.466	70.405.713.983	-	(48.628.493.451)	39.363.979.998
Perabotan dan perlengkapan	28.157.500	351.013.177	-	(225.780.275)	153.390.402
Jumlah	923.844.558.450	317.047.110.442	13.943.038.146	-	1.226.948.630.746
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	85.701.469.865	9.753.832.775	352.343.569	-	95.102.959.071
Mesin dan peralatan	355.760.605.514	56.852.193.482	10.205.167.026	-	402.407.631.970
Perabotan dan perlengkapan	7.840.102.623	753.225.830	15.152.200	-	8.578.176.253
Kendaraan bermotor	34.409.459.775	2.724.312.663	733.523.570	-	36.400.248.868
Jumlah	483.711.637.777	70.083.564.750	11.306.186.365	-	542.489.016.162
Nilai Tercatat	440.132.920.673				684.459.614.584

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	33,912,020,574	32,139,750,827
Beban usaha (Catatan 23)	<u>2,733,509,520</u>	<u>2,790,778,178</u>
Jumlah	<u><u>36,645,530,094</u></u>	<u><u>34,930,529,005</u></u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Sunter, Jakarta, dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari bangunan dan pengembangan terkait dengan proyek pembangunan pabrik dan gedung perkantoran baru di Cibitung dan mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Pada tanggal 30 Juni 2014, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian terkait dengan pembangunan pabrik dan gedung perkantoran baru adalah sekitar 73%. Pembangunan pabrik dan gedung perkantoran baru diperkirakan akan selesai pada bulan November 2014. Persentase aset dalam penyelesaian untuk mesin dan peralatan pabrik adalah sekitar 78%. Pembangunan diperkirakan akan selesai selama enam bulan mendatang (Catatan 29).

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 155,6 juta dan Rp 68,2 miliar pada tanggal 30 Juni 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 310,7 milyar dan Rp 300,0 milyar.

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	4,235,427,635	239,487,696
Perabotan dan perlengkapan	23,361,250	-
Kendaraan bermotor	-	526,869,329
Jumlah	<u>4,258,788,885</u>	<u>766,357,025</u>
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(4,225,437,494)	(239,487,696)
Perabotan dan perlengkapan	(23,361,250)	-
Kendaraan bermotor	-	(526,869,329)
Jumlah	<u>(4,248,798,744)</u>	<u>(766,357,025)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukukan	9,990,141	-
Hasil penjualan aset tetap	<u>1,100,000</u>	<u>241,818,181</u>
Kerugian penjualan/penghapusan aset tetap	<u><u>(8,890,141)</u></u>	<u><u>241,818,181</u></u>

13. UANG JAMINAN

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Pemasangan listrik	2,298,471,300	1,570,652,684
Keanggotaan	2,173,942,584	2,208,666,504
Lain-lain	<u>1,410,188,724</u>	<u>1,394,705,994</u>
Jumlah	<u><u>5,882,602,608</u></u>	<u><u>5,174,025,182</u></u>

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman bank tanpa jaminan yang terdiri dari:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Resona Perdania	80,000,000,000	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>40,694,600,000</u>	-
Jumlah	<u><u>120,694,600,000</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT. Bank Resona Perdania

Pada tanggal 28 Mei 2014 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0011791RLH yang merupakan perpanjangan terakhir dari perjanjian pinjaman aksep No. 1791/PN/00 tanggal 16 Agustus 2000. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan plafon Rp. 100 Milyar, Pada tanggal 26 Juni 2014 Perusahaan menggunakan dana pinjaman sebesar Rp 80 Milyar, dengan bunga sebesar 8,157% p.a, perjanjian kredit ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2015.

PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 2 Juni 2014 berdasarkan Perjanjian Skedul No. 150 sampai dengan No. 156 yang merupakan perpanjangan terakhir dari Perjanjian Kredit No. BSN 0262 B tanggal 28 Desember 1994. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan plafon Rp. 30 Milyar dan USD. 5,5 Juta, Pada tanggal 26 Juni 2014 Perusahaan menggunakan dana pinjaman sebesar USD. 3,4 Juta dengan bunga sebesar 0,62% p.a yang jatuh tempo pada tanggal 26 September 2014.

Pinjaman dari Bank Resona Perdania dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia digunakan untuk membiayai Pembangunan Pabrik Baru yang berlokasi di Kawasan MM2100 Cibitung Bekasi Jawa Barat

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

15. UTANG USAHA

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
Mandom Corporation, Jepang	13,240,070,445	19,278,018,823
Pihak ketiga		
PT New Red & White Manufactory	12,857,342,728	4,810,919,590
T. Hasegawa Co. Ltd	10,011,574,827	13,147,159,986
Alucon Public Company Limited	4,772,790,157	145,347,852
J.O. Cosmetics Co. Ltd	4,649,219,336	3,740,772,439
PT Chemco Prima Mandiri	3,625,091,456	4,080,989,574
World Sponge Manufacturing Co.	3,581,124,800	1,067,756,400
PT Dai Nippon Printing Indonesia	3,115,628,450	3,392,789,565
PT Soci Mas	2,488,136,860	3,614,086,065
PT Mega Putra	2,377,722,490	1,889,845,918
PT Karsa Murni Centra Satya	1,894,746,303	895,596,158
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	1,723,160,712	3,334,759,616
PT Cahaya Jakarta	1,519,847,510	2,114,876,790
PT Kiroly Lagonder Sejahtera	1,517,370,560	56,328,017
PT Tiger Mandiri Pratama	1,503,965,375	1,859,965,470
PT Chori Indonesia	1,446,775,424	-
Itochu Corporation	1,378,828,800	1,018,025,280
Ebisuya Chemical Industry Co.,	1,308,237,296	1,771,858,814
PT Karsavicta Satya	1,144,000,000	457,600,000
Koperasi Kekar Rhabasa	1,029,688,770	837,797,950
PT Pura Barutama	1,005,703,267	780,551,643
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>29,717,805,949</u>	<u>24,128,328,138</u>
Sub-jumlah	<u>92,668,761,070</u>	<u>73,145,355,265</u>
Jumlah	<u>105,908,831,515</u>	<u>92,423,374,088</u>

(Dilanjutkan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

	<u>30/06/2014</u> Rp	<u>31/12/2013</u> Rp
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional Rupiah	24,595,959,846	22,914,592,833
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	49,526,100,231	30,985,275,994
Yen	31,083,799,563	38,063,829,975
Euro	<u>702,971,875</u>	<u>459,675,286</u>
Jumlah	<u><u>105,908,831,515</u></u>	<u><u>92,423,374,088</u></u>
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	104.784.783.379	89.549.361.772
Jatuh tempo 1-30 hari	<u>1.124.048.136</u>	<u>2.874.012.316</u>
Jumlah	<u><u>105.908.831.515</u></u>	<u><u>92.423.374.088</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

16. UTANG PAJAK

	<u>30/06/2013</u> Rp	<u>31/12/2013</u> Rp
Pajak Kini (Catatan 24)	1,551,450,869	9,671,675,609
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,251,425,254	6,855,294,252
Pasal 23	896,468,463	823,723,630
Pasal 25 / 29	4,386,694,036	3,126,603,327
Pasal 26	889,089,316	1,904,983,043
Pasal 4 ayat 2	4,734,523,827	4,183,642,003
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>85,975,782</u>	-
Jumlah	<u><u>13,795,627,547</u></u>	<u><u>26,565,921,864</u></u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	48,022,873,493	45,222,601,554
Karyawan	29,512,995,189	221,621,000
Royalti	6,106,966,779	5,508,611,510
Listrik, air dan telepon	3,225,673,063	3,052,278,272
Sewa Kendaraan	484,744,384	-
Lain-lain	2,669,615,326	3,549,677,762
	<u>90,022,868,234</u>	<u>57,554,790,098</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Mandom Corporation Jepang	6,747,785,616	4,210,993,941
PT Asia Paramita Indah	8,282,142,309	11,221,986,393
	<u>15,029,927,925</u>	<u>15,432,980,334</u>
Sub-jumlah	<u>90,022,868,234</u>	<u>57,554,790,098</u>
Sub-jumlah	<u>15,029,927,925</u>	<u>15,432,980,334</u>
Jumlah	<u>105,052,796,159</u>	<u>72,987,770,432</u>

18. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	4.083.440.038	4.024.873.193
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	64.970.219.470	61.631.894.911
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	4.284.148.188	8.365.948.774
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.390.031.846	5.618.475.885
	<u>79.727.839.542</u>	<u>79.641.192.763</u>
Jumlah	<u>79.727.839.542</u>	<u>79.641.192.763</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	1,521,385,311	3,943,058,591
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	7,629,760,623	16,024,490,167
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	1,428,933,140	2,659,187,191
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,120,934,961</u>	<u>1,019,634,975</u>
Jumlah	<u><u>11,701,014,035</u></u>	<u><u>23,646,370,924</u></u>

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.155 peserta aktif dan 109 pensiunan pada 30 Juni 2014, 1.145 peserta aktif dan 110 pensiunan pada 31 Desember 2013.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

Pendanaan DPMI berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 351.016.551 dan Rp 609.648.528.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	734.717.033	2.221.207.842
Biaya bunga	1.474.424.638	2.111.739.684
Imbal hasil ekspektasian aset program	(820.392.593)	(1.182.828.518)
Kerugian aktuarial bersih	<u>132.636.233</u>	<u>792.939.583</u>
Jumlah	<u><u>1.521.385.311</u></u>	<u><u>3.943.058.591</u></u>

Dari beban pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Rp 859.038.997 dan Rp 2.307.513.818 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	37,179,545,758	32,764,991,965
Nilai wajar aset program	(23,321,886,591)	(21,877,135,826)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(9,774,219,129)</u>	<u>(6,862,982,946)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>4,083,440,038</u></u>	<u><u>4,024,873,193</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	32,764,991,965	36,060,990,488
Biaya jasa kini	1,085,733,584	2,830,856,370
Biaya bunga	1,474,424,638	2,111,739,684
Pembayaran manfaat	(1,248,664,027)	(2,366,146,000)
Dampak perpindahan karyawan	59,187,182	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>3,043,872,417</u>	<u>(5,872,448,577)</u>
Saldo akhir	<u><u>37,179,545,758</u></u>	<u><u>32,764,991,965</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	21.877.135.826	19.285.769.786
Kontribusi pemberi kerja	1.462.818.465	2.612.575.156
Kontribusi dari peserta program	351.016.551	609.648.528
Imbal hasil ekspektasian aset program	820.392.593	1.182.828.518
Dampak perpindahan karyawan	59.187.182	-
Pembayaran manfaat	(1.248.664.026)	(2.366.146.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>-</u>	<u>552.459.838</u>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>23.321.886.591</u></u>	<u><u>21.877.135.826</u></u>

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar aset program bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	%	%
<u>% dari total nilai wajar aset</u>		
Deposito berjangka	92,18%	94,15%
Aset lain-lain	5,50%	3,19%
Reksa dana	2,32%	2,66%
Instrumen ekuitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Total	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

Tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Imbal hasil aset program pada 31 Desember 2013 adalah Rp 1.260.106.071.

Perusahaan memperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp 2.952.471.960 untuk program imbalan pasti selama tahun 2014.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30/06/2014	31/12/2013
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4,024,873,193	2,694,389,758
Beban tahun berjalan	1,521,385,311	3,943,058,591
Kontribusi	<u>(1,462,818,466)</u>	<u>(2,612,575,156)</u>
Saldo akhir	<u>4,083,440,038</u>	<u>4,024,873,193</u>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.179.545.758	32.764.991.965	36.060.990.488	29.920.589.411	20.720.450.401
Nilai wajar aset program	<u>(23.321.886.591)</u>	<u>(21.877.135.826)</u>	<u>(19.285.769.786)</u>	<u>(17.610.919.597)</u>	<u>(15.620.511.545)</u>
Defisit	<u>13.857.659.167</u>	<u>10.887.856.139</u>	<u>16.775.220.702</u>	<u>12.309.669.814</u>	<u>5.099.938.856</u>
Penyesuaian liabilitas program	<u>1.634.337.084</u>	<u>5.717.242.905</u>	<u>794.799.770</u>	<u>488.565.175</u>	<u>(261.042.608)</u>
Penyesuaian aset program	<u>-</u>	<u>552.459.837</u>	<u>(31.972.813)</u>	<u>10.753.910</u>	<u>782.496.228</u>

Imbalan Pasti untuk Karyawan Sesuai Dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.399 pada 30 Juni 2014 dan 1335 pada 31 Desember 2013.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	3.278.106.772	8.510.389.703
Biaya bunga	3.837.823.804	5.367.941.240
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>513.830.047</u>	<u>2.146.159.224</u>
Jumlah	<u>7.629.760.623</u>	<u>16.024.490.167</u>

Dari beban pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Rp 4.542.911.757 dan Rp 9.246.324.793 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	96,627,318,862	85,284,973,422
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(31,657,099,392)</u>	<u>(23,653,078,511)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>64,970,219,470</u></u>	<u><u>61,631,894,911</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	85,284,973,422	90,662,681,555
Biaya jasa kini	3,278,106,772	8,510,389,703
Biaya bunga	3,837,823,804	5,367,941,240
Pembayaran manfaat	(4,545,993,164)	(5,869,336,026)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	8,517,850,928	(13,386,703,050)
Dampak perpindahan karyawan	<u>254,557,100</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>96,627,318,862</u></u>	<u><u>85,284,973,422</u></u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	61.631.894.911	51.476.740.770
Dampak perpindahan karyawan	254.557.100	0
Beban tahun berjalan	7.629.760.623	16.024.490.167
Pembayaran manfaat	<u>(4.545.993.164)</u>	<u>(5.869.336.026)</u>
Saldo akhir	<u><u>64.970.219.470</u></u>	<u><u>61.631.894.911</u></u>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u><u>96.627.318.862</u></u>	<u><u>85.284.973.422</u></u>	<u><u>90.662.681.555</u></u>	<u><u>75.784.248.049</u></u>	<u><u>52.567.315.432</u></u>
Penyesuaian liabilitas program	<u><u>4.468.292.457</u></u>	<u><u>17.905.482.534</u></u>	<u><u>2.165.058.122</u></u>	<u><u>1.955.419.865</u></u>	<u><u>(127.185.839)</u></u>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 11 orang di tahun 2014 dan 10 orang di tahun 2013.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1,227,273,532	2,012,355,730
Biaya bunga	130,865,385	163,908,747
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>70,794,223</u>	<u>482,922,714</u>
Jumlah	<u><u>1,428,933,140</u></u>	<u><u>2,659,187,191</u></u>

Beban untuk tahun 2014 dan 2013 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	5,108,521,401	9,718,209,732
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(824,373,213)</u>	<u>(1,352,260,958)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>4,284,148,188</u></u>	<u><u>8,365,948,774</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	9,718,209,732	7,789,389,645
Biaya jasa kini	1,227,273,532	2,012,355,730
Biaya bunga	130,865,385	163,908,747
Pembayaran Manfaat	(5,510,733,726)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(457,093,522)</u>	<u>(247,444,390)</u>
Saldo akhir	<u><u>5,108,521,401</u></u>	<u><u>9,718,209,732</u></u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	8.365.948.774	5.706.761.583
Pembayaran Manfaat	(5.510.733.726)	-
Beban tahun berjalan	<u>1.428.933.140</u>	<u>2.659.187.191</u>
Saldo akhir	<u><u>4.284.148.188</u></u>	<u><u>8.365.948.774</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.108.521.401	9.718.209.732	7.789.389.645	5.648.678.281	4.352.285.888
Penyesuaian liabilitas program	(512.518.062)	374.664.843	55.611.477	187.127.161	356.084.585

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan (untuk jenjang staf) dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Jumlah yang diakui di laba rugi pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.120.934.961 dan Rp 1.019.635.975.

Dari beban pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 573.516.305 dan Rp 584.243.995. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 6.390.031.846 dan Rp 5.618.475.885.

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tertanggal 1 Juli 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji: Karyawan	10% per tahun/	10% per tahun
Direksi dan Komisaris	7% per tahun/	7% per tahun
• Tingkat diskonto: Karyawan	8,60% per tahun	9% per tahun
Direksi dan Komisaris	8% per tahun	8,25% per tahun
• Imbal hasil ekspek tasi an aset program	7,50% per tahun	6% per tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

19. MODAL SAHAM

30 Juni 2014			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122,319,485	60.835%	61,159,742,500
PT Asia Jaya Paramita	22,754,894	11.317%	11,377,447,000
Wilson Suryadi Sutan	10,187,262	5.067%	5,093,631,000
PT Asia Paramita Indah	3,260,384	1.622%	1,630,192,000
Harjono Lie*	253,004	0.126%	126,502,000
Effendi Tandii**	20,000	0.010%	10,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42,271,638	21.024%	21,135,819,000
Jumlah	201,066,667	100,000%	100,533,333,500

31 Desember 2013			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122,319,485	60.835%	61,159,742,500
PT Asia Jaya Paramita	22,754,894	11.317%	11,377,447,000
Wilson Suryadi Sutan	10,187,262	5.067%	5,093,631,000
PT Asia Paramita Indah	3,260,384	1.622%	1,630,192,000
Harjono Lie*	253,004	0.126%	126,502,000
Sastra Widjaya**	19,000	0.009%	9,500,000
Yoshihiro Tsuchitani**	12,888	0.006%	6,444,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42,259,750	21.018%	21,129,875,000
Jumlah	201,066,667	100,000%	100,533,333,500

* Komisaris

**Direktur

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33,557,236,000	-	33,557,236,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13,000,000,000)	-	(13,000,000,000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13,000,000,000)	-	(13,000,000,000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39,000,000,000	(1,779,510,383)	37,220,489,617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78,000,000,000	(2,533,374,301)	75,466,625,699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	<u>70,373,334,500</u>	<u>(2,086,075,022)</u>	<u>68,287,259,478</u>
Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	<u><u>194,930,570,500</u></u>	<u><u>(6,398,959,706)</u></u>	<u><u>188,531,610,794</u></u>

21. PENJUALAN BERSIH

	2014 Rp	2013 Rp
Lokal	818,805,375,408	696,425,490,553
Ekspor	<u>367,287,406,878</u>	<u>297,563,847,257</u>
Penjualan Kotor	1,186,092,782,286	993,989,337,810
Retur penjualan	<u>(8,444,303,631)</u>	<u>(4,822,220,130)</u>
Penjualan Bersih	<u><u>1,177,648,478,655</u></u>	<u><u>989,167,117,680</u></u>

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Wanita	614,924,297,392	517,160,147,754
Pria	534,172,069,575	433,423,701,618
Lainnya	<u>28,552,111,688</u>	<u>38,583,268,308</u>
Jumlah	<u><u>1,177,648,478,655</u></u>	<u><u>989,167,117,680</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing adalah 86% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 28).

Rincian penjualan bersih ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
PT Asia Paramita Indah	807,999,005,265	689,087,314,903
Ace Distributors Fze	141,129,515,778	118,083,405,508
Jumlah	<u>949,128,521,043</u>	<u>807,170,720,411</u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	534,558,882,843	466,070,165,928
Tenaga kerja langsung	77,541,514,062	63,302,620,277
Amortisasi dan penyusutan	34,541,934,363	32,760,316,832
Beban pabrikasi	<u>43,684,881,563</u>	<u>35,447,267,468</u>
Jumlah Biaya Produksi	690,327,212,831	597,580,370,505
Persediaan Barang dalam proses		
Saldo awal	26,740,383,680	21,206,879,169
Saldo akhir	<u>(27,174,431,962)</u>	<u>(22,762,526,807)</u>
Beban Pokok Produksi	689,893,164,549	596,024,722,867
Persediaan Barang jadi		
Saldo awal	169,948,939,458	119,694,443,663
Saldo akhir	<u>(145,629,697,912)</u>	<u>(85,214,828,937)</u>
Jumlah	714,212,406,095	630,504,337,593
Royalti (Catatan 28 dan 30)	53,503,993,587	45,641,266,379
Pemakaian non komersial	<u>(35,776,852,879)</u>	<u>(29,715,367,555)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>731,939,546,803</u>	<u>646,430,236,417</u>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 46.883.911.767 (9%) pada tahun 2014 dan Rp 41.093.564.837 (9%) pada tahun 2013 yang meliputi kurang dari 10% dari jumlah pembelian (Catatan 28).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

23. BEBAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Penjualan	79,093,682,156	53,473,050,417
Iklan dan promosi	53,371,009,593	37,133,098,735
Sewa	28,992,107,006	20,186,433,700
Insentif	17,087,364,850	12,313,277,871
Pengangkutan	7,637,449,548	7,258,310,870
Perjalanan dinas	2,915,381,335	2,816,754,374
Riset Pemasaran	2,106,051,347	1,054,741,659
Lain-lain	<u>3,513,543,909</u>	<u>2,704,404,542</u>
Jumlah	<u>194,716,589,744</u>	<u>136,940,072,168</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	93,076,755,935	81,727,694,883
Kantor	10,242,160,881	7,951,111,238
Kendaraan bermotor	3,604,667,625	3,037,414,484
Sewa Apartemen	3,242,226,075	2,533,444,781
Penyusutan	2,733,509,520	2,790,778,178
Telepon dan Pos	2,234,169,391	2,237,732,532
Pemeliharaan gedung	1,724,935,980	995,658,222
Amortisasi	934,148,150	894,370,464
Perjalanan dinas	<u>605,558,428</u>	<u>460,619,155</u>
Jumlah	<u>118,398,131,985</u>	<u>102,628,823,937</u>
Jumlah	<u><u>313,114,721,729</u></u>	<u><u>239,568,896,105</u></u>

24. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	(28,615,183,000)	(24,198,197,750)
Pajak tangguhan	<u>(4,542,649,952)</u>	<u>(3,532,017,091)</u>
Bersih	<u><u>(33,157,832,952)</u></u>	<u><u>(27,730,214,841)</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>127,576,273,406</u>	<u>105,800,614,130</u>
Perbedaan temporer:		
Realisasi biaya promosi	(37,082,253,999)	(24,514,532,235)
Imbalan pasca kerja	(167,910,321)	7,106,046,089
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	4,659,620,828	(5,671,471,530)
Penyisihan untuk bonus	12,434,395,053	8,058,395,248
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(352,813,740)	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2,843,487,126	1,010,445,225
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	636,206,645	(123,193,713)
Penyisihan (realisasi) biaya gaji	(936,160,000)	475,682,000
Penyisihan (realisasi) biaya lain-lain	<u>(459,728,500)</u>	<u>(469,439,449)</u>
Jumlah	<u>(18,425,156,908)</u>	<u>(14,128,068,365)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,668,605,711	8,040,126,709
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(1,358,989,865)</u>	<u>(2,919,880,565)</u>
Jumlah	<u>5,309,615,846</u>	<u>5,120,246,144</u>
Laba kena pajak	<u>114,460,732,344</u>	<u>96,792,791,909</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban pajak kini	28,615,183,000	24,198,197,750
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	4,519,150,000	4,221,911,000
Pasal 23	4,690,042	4,840,395
Pasal 25	22,539,892,089	24,209,032,869
Jumlah	27,063,732,131	28,435,784,264
Utang (piutang) pajak kini (catatan 15)	1,551,450,869	(4,237,586,514)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	31 Desember 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	30 Juni 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	16,318,507,379	3,591,790,811	19,910,298,190	21,661,695	19,931,959,885
Penyisihan (realisasi) untuk promosi	6,878,633,059	2,391,930,441	9,270,563,500	(9,270,563,500)	-
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	2,282,824,013	(1,882,490,507)	400,333,506	1,164,905,207	1,565,238,713
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	627,181,500	(414,977,134)	212,204,366	622,668,347	834,872,713
Penyisihan (realisasi) biaya gaji	340,993,577	194,475,298	535,468,875	2,874,558,763	3,410,027,638
Perbedaan antara Amortisasi komersial dan fiskal	(518,610,308)	(63,814,501)	(582,424,809)	159,051,661	(423,373,148)
Penyisihan (realisasi) biaya lain-lain	117,359,863	6,322,263	123,682,126	(114,932,125)	8,750,001
Aset pajak tangguhan - bersih	26,046,889,083	3,823,236,671	29,870,125,754	(4,542,649,952)	25,327,475,802

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>127,576,273,406</u>	<u>105,800,614,130</u>
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	<u>(31,894,068,352)</u>	<u>(26,450,153,533)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,667,151,428)	(2,010,031,677)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>339,747,466</u>	<u>729,970,141</u>
Jumlah	(1,327,403,962)	(1,280,061,536)
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasca kerja karena transfer karyawan (Catatan 18)	63,639,275	-
Faktor pembulatan	<u>87</u>	<u>228</u>
Beban pajak	<u>(33,157,832,952)</u>	<u>(27,730,214,841)</u>

25. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Laba bersih tahun berjalan	<u>94,418,440,454</u>	<u>78,070,399,289</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>201,066,667</u>	<u>201,066,667</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>470</u>	<u>388</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2014 dan 2013.

26. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

27. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 April 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 24 April 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 20 April 2012 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2011.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 86% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 21% dan 19% dari jumlah aset.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	807,999,005,265	689,087,314,903
Ekspor		
Mandom Corporation, Jepang	65,478,239,716	49,171,362,105
Mandom Philippines Corporation	45,339,019,464	28,475,641,983
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	45,215,929,122	35,048,079,104
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	25,106,448,300	19,073,008,953
Mandom Corporation (India) Pvt Ltd	22,070,943,799	24,591,982,324
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	2,707,573,671	2,546,499,935
Mandom Taiwan Corporation	1,845,069,943	760,471,856
Sunwa Marketing Co., Ltd.	973,940,860	1,676,967,840
Mandom Korea Corporation	895,600,720	714,077,324
Jumlah	<u>1,017,631,770,860</u>	<u>851,145,406,327</u>

b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 46.883.911.767 (9%) pada tahun 2014 dan Rp 41.093.564.837 (9%) pada tahun 2013.

c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	12.498.822.236	12.095.933.156
Imbalan pasca kerja	<u>1.428.933.140</u>	<u>1.769.295.798</u>
Jumlah	<u>13.927.755.376</u>	<u>13.865.228.954</u>

d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 46.187.146.864 pada tahun 2014 dan Rp 38.815.178.414 pada tahun 2013 dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, utang royalti pada beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 6.720.601.113 dan Rp 4.210.993.941.

e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 2.176.095.026 dan Rp 1.783.924.075 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, utang insentif dan utang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Asia Paramita Indah disajikan pada biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 8.282.142.309 dan Rp 11.221.986.393.

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Perawatan kulit dan rias	416.514.006.265	338.860.253.779
Perawatan rambut	412.263.757.925	336.413.082.798
Wangi-wangian	328.356.009.639	287.450.475.714
Lain-lain	20.514.704.826	26.443.305.389
Penjualan bersih	<u>1.177.648.478.655</u>	<u>989.167.117.680</u>

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) sebesar 69% dan 70% pada tahun 2014 dan 2013 dari penjualan bersih, masing-masing. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, Korea, Cina, Taiwan dan India.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

30. IKATAN

- a. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk desain dan konstruksi bangunan pabrik dan gedung perkantoran baru Perusahaan di Cibitung. Total nilai kontrak untuk pembangunan tersebut sebesar Rp 275,2 milyar dan US\$ 11,5 juta. Pada tanggal 30 Juni 2014 Perusahaan telah membayar sejumlah Rp 247,7 milyar dan US\$ 10,3 juta dari total nilai kontrak. Pembayaran terakhir perjanjian konstruksi tersebut akan dilakukan pada akhir bulan Desember 2014, merupakan 10% dari total nilai kontrak.

Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 23,2 milyar pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp 59,7 milyar pada tanggal 31 Desember 2013.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 28), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalty dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sejumlah Rp 6.834.610.392 pada tahun 2014 dan Rp 6.123.975.364 pada tahun 2013 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas kredit dan Letter of Credit (L/C) yang belum digunakan dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 170 milyar dan US\$ 9,14 juta.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 28e), serta dengan Ace Distributors FZE pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan dan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- g. Pada bulan September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "Angry Birds" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merek Dagang - Angry Birds" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 April 2015, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya. Tanggal peluncuran dari Produk Berlisensi tersebut pada bulan November 2012.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti setara dengan 6% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan jaminan biaya minimum dan dana pemasaran umum.

Pada tanggal 31 Juni 2014 dan 2013, biaya royalti dari perjanjian lisensi barang dagangan dibebankan pada laporan laba rugi pada beban pokok penjualan sebesar Rp 482.236.331 dan Rp 702.112.601.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30/06/2014		31/12/2013		
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1,974,514	23,632,962,254	741,599	9,039,351,064
	JPY	19,008,905	2,245,867,909	61,169,768	7,106,018,545
Investasi	US\$	200,106	2,395,068,714	200,106	2,439,092,034
Piutang usaha	US\$	2,956,890	35,391,016,889	971,546	11,842,174,316
	JPY	107,408,727	12,690,147,759	71,789,643	8,339,716,680
Uang jaminan	US\$	250,959	3,003,723,364	233,659	2,848,064,554
Jumlah Aset			79,358,786,889		41,614,417,193
<u>Liabilitas</u>					
Utang Bank Jangka Pendek	US\$	3,400,000	40,694,600,000	-	-
Utang usaha	US\$	4,137,865	49,526,100,201	2,542,069	30,985,275,994
	JPY	263,091,605	31,083,799,563	327,659,664	38,063,829,975
	EURO	43,040	702,971,876	27,327	459,675,286
Utang lain-lain	US\$	137,948	1,651,098,774	140,392	1,711,237,722
	JPY	6,079,414	718,271,822	1,718,955	199,688,940
	EURO	3,670	59,941,780	51,331	863,461,337
	SGD	513	4,914,673	305	2,934,611
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	-	-	2,295	27,973,755
Jaminan pelanggan	US\$	200,106	2,395,068,714	200,106	2,439,092,034
Jumlah Kewajiban			126,836,767,403		74,753,169,654
Aset (Liabilitas) Bersih			(47,477,980,514)		(33,138,752,461)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, serta kurs konversi pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	30/06/2014	31/12/2013	30/06/2013
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	11,969	12,189	9,929
1 JPY	118.1482	116.1688	100.3538
1 Euro	16,333	16,821	12,977
1 Sin\$	9,050	9,628	7,481

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30/06/2014			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Tersedia untuk dijual Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>				
Kas dan setara kas	80,433,939,268	-	-	80,433,939,268
Investasi				
Deposito berjangka	2,282,008,824	-	-	2,282,008,824
Efek yang tersedia untuk dijual	-	3,279,894,000	-	3,279,894,000
Piutang usaha	354,368,379,538	-	-	354,368,379,538
Piutang lain-lain	1,154,360,608	-	-	1,154,360,608
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				
Piutang lain-lain	1,826,584,929	-	-	1,826,584,929
Uang jaminan	5,882,602,608	-	-	5,882,602,608
Jumlah Aset Keuangan	445,947,875,775	3,279,894,000	-	449,227,769,775
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
Utang Bank Jangka Pendek			120,694,600,000	120,694,600,000
Utang usaha	-	-	105,908,831,515	105,908,831,515
Utang lain-lain	-	-	9,231,668,440	9,231,668,440
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	105,052,796,159	105,052,796,159
Jaminan pelanggan	-	-	2,395,068,714	2,395,068,714
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	343,282,964,828	343,282,964,828
31/12/2013				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Tersedia untuk dijual Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>				
Kas dan setara kas	73,824,541,258	-	-	73,824,541,258
Investasi				
Deposito berjangka	2,439,092,034	-	-	2,439,092,034
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2,926,995,000	-	2,926,995,000
Piutang usaha	289,170,460,253	-	-	289,170,460,253
Piutang lain-lain	1,096,723,398	-	-	1,096,723,398
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				
Piutang lain-lain	1,333,430,112	-	-	1,333,430,112
Uang jaminan	5,174,025,182	-	-	5,174,025,182
Jumlah Aset Keuangan	373,038,272,237	2,926,995,000	-	375,965,267,237.00
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	-	-	92,423,374,088	92,423,374,088
Utang lain-lain	-	-	8,904,419,614	8,904,419,614
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	72,987,770,432	72,987,770,432
Jaminan pelanggan	-	-	2,439,092,034	2,439,092,034
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	176,754,656,168	176,754,656,168

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada 2014 dengan liabilitas moneter bersih pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba bila rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk persentase penguatan rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif. Pada 2013 dengan aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negative.

	2014			
	Dampak US\$ (8% +/-)	Dampak JPY (8% +/-)	Dampak EUR (8% +/-)	Dampak SIN\$ (8% +/-)
Laba Rugi	2,387,527,717	1,349,284,457	56,237,750	393,174

	2013			
	Dampak US\$ (7% +/-)	Dampak JPY (6% +/-)	Dampak EUR (8% +/-)	Dampak SIN\$ (7% +/-)
Laba Rugi	629.642.828	1.369.067.021	105.850.930	205.423

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar karena, deposito bank, dan piutang lain-lain memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan merupakan akun-akun tanpa bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT Asia Paramita Indah, pihak hubungan istimewa. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2014 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan kewajiban yang tidak didiskontokan.

	Tiga bulan atau kurang	Tiga bulan sampai satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
<u>Aset Keuangan Lancar</u>				
Kas dan setara kas	80,433,939,268	-	-	80,433,939,268
Investasi				
Deposito berjangka	-	2,395,068,714	-	2,395,068,714
Efek yang tersedia untuk dijual	-	3,279,894,000	-	3,279,894,000
Piutang usaha	354,368,379,538	-	-	354,368,379,538
Piutang lain-lain	307,586,983	828,413,625	-	1,136,000,608
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				
Piutang lain-lain	-	-	1,826,584,929	1,826,584,929
Uang jaminan	-	-	5,882,602,608	5,882,602,608
Jumlah Aset Keuangan	435,109,905,789	6,503,376,339	7,709,187,537	449,322,469,665
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	105,908,831,515	-	-	105,908,831,515
Utang lain-lain	8,566,964,440	664,704,000	-	9,231,668,440
Biaya yang masih harus dibayar	101,158,227,034	3,894,569,125	-	105,052,796,159
Jaminan pelanggan	2,395,067,714	-	-	2,395,067,714
Jumlah	218,029,090,703	4,559,273,125	-	222,588,363,828
Posisi Likuiditas	217,080,815,086	1,944,103,214	7,709,187,537	226,734,105,837

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Karena sifat jangka pendek dari transaksi, nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya jangka pendek, deposito berjangka, utang usaha dan utang lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan yang mendekati nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang mereka miliki mendekati suku bunga instrumen sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai wajar uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena saat jatuh tempo uang jaminan tidak dapat ditentukan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.
